ABSTRAK

Perbedaan *Self Esteem* Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Oleh: Yona Hasriza Desmi

Penelitian ini berawal dari fenomena tentang permasalahan siswa yang berkaitan dengan *self esteem*, yaitu siswa yang mudah putus asa, pemalu, mempunyai kecemasan yang berlebihan dan penuh ketakutan. Hal ini membuat siswa sulit untuk bersosialisasi dengan siswa lain, sehingga siswa tersebut merasa kurang diterima, merasa dikucilkan serta merasa kurang dihargai oleh teman-temannya. *Self esteem* siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu jenis kelamin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menguji perbedaan *self esteem* siswa berdasarkan jenis kelamin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 25 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah 543 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Proportional Random Sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 230 siswa. Instrumen atau alat yang digunakan untuk memperoleh data adalah instrumen *self esteem*. Untuk mendeskripsikan *self esteem* siswa laki-laki dan perempuan diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, dan untuk melihat perbedaan *self esteem* siswa berdasarkan jenis kelamin digunakan rumus uji beda (t-test) dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows versi 20.00*.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa, 1) *self esteem* siswa laki-laki pada umumnya berada pada kategori tinggi dengan persentase 83%, 2) *Self esteem* siswa perempuan pada umumnya berada pada kategori tinggi dengan persentase 75%, 3) terdapat perbedaan *self esteem* siswa berdasarkan jenis kelamin, yang mana *self esteem* siswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan *self esteem* siswa perempuan. Jadi, hipotesis yang dikemukakan diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, guru BK diharapkan dapat bekerja sama dengan orangtua dan personil sekolah dalam membimbing siswa, memotivasi siswa, dan menyusun serta memberikan program layanan berkenaan dengan mempertahankan dan meningkatkan *self esteem* siswa. Seperti meningkatkan rasa percaya diri, memberikan pengakuan, apresiasi, perhatian dan lainnya.